

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari kegiatan pengolahan atau analisis data yang telah penulis kumpulkan dari kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi, yang akan dibahas secara deskriptif dengan harapan mampu memberikan gambaran dengan jelas dan jelas sesuai dengan keadaan di lapangan.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang MAN 2 Pamekasan sebagaimana peneliti mengamati sejauh ini. Paparan data dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

##### 1. Profil MAN 2 Pamekasan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan MA Plus Keterampilan dan memiliki NPSN 20584409 dengan NSM 131135280002 dan akreditasinya A. Alamat Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 28 kelurahan barurambat timur kecamatan pademawu kabupaten pamekasan. Kode pos (69321). Nomor telepon (0324) 332212 E-mail [man2pamekasan@gmail.com](mailto:man2pamekasan@gmail.com) jenjang SMA dengan status Negeri. Selain itu MAN 2 Pamekasan memiliki situs [www.man2pamekasan.sch.id](http://www.man2pamekasan.sch.id).

Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Pamekasan yaitu awal mulanya sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan (MAN 2 Pamekasan) lembaga sekolah ini dikenal dengan PGAN Pamekasan yang di bangun pada tahun 1956 pembangunan PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi 14 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 kantor (kepala TU, dan

gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan vollybal dengan luas 28.640 m. Pada tahun 1959 secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah madura dan sekitarnya. Pada tahun 1963 diresmikan sebagai PGAN 6 tahun, pada tahun 1979 di rubah menjadi MTSN dan PGAN Pamekasan 3 tahun, pada tahun 1992 PGAN dirubah atau alih fungsi menjadi MAN Pamekasan dengan berdasarkan SK Menag Nomor 42 Tahun 1992, tanggal 27 januari 1992, pada tahun 2017 Man Pamekasan di rubah menjadi menjadi MAN 2 Pamekasan dan pada tahun 2021 MAN 2 Pamekasan resmi menjadi MA Plus Keterampilan.

a. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Alamat Madrasah	: Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 28
Kelurahan	: Barurambat Timur
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69321
Nomor Telepon	: (0324) 332212
E-mail	: <a href="mailto:man2pamekasan@gmail.com">man2pamekasan@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.man2pamekasan.sch.id">www.man2pamekasan.sch.id</a>
NSM	: 131135280002
NPSN	: 20584409

Tahun Berdiri : PGAN Tahun 1956 MAN Tahun 1992

Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Achmad Wahyudi, M.Pd

Akreditasi Madrasah : A

b. Visi dan Misi Madrasah

Visi : Terwujudnya peserta didik yang unggul, terampil, berbudaya lingkungan, dan berahklaqul karimah

Misi :

Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik

Meingkatkan bimbingan belajar yang intensif

Meningkatkan sarana penunjang pendidikan

Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis

Mengembangkan program bengkel sholat, Lab Al-Qur'an dan tahfidz

Membaca ayat suci Al-Qur'an setiap memulai pelajaran

Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler, seni dan olahraga

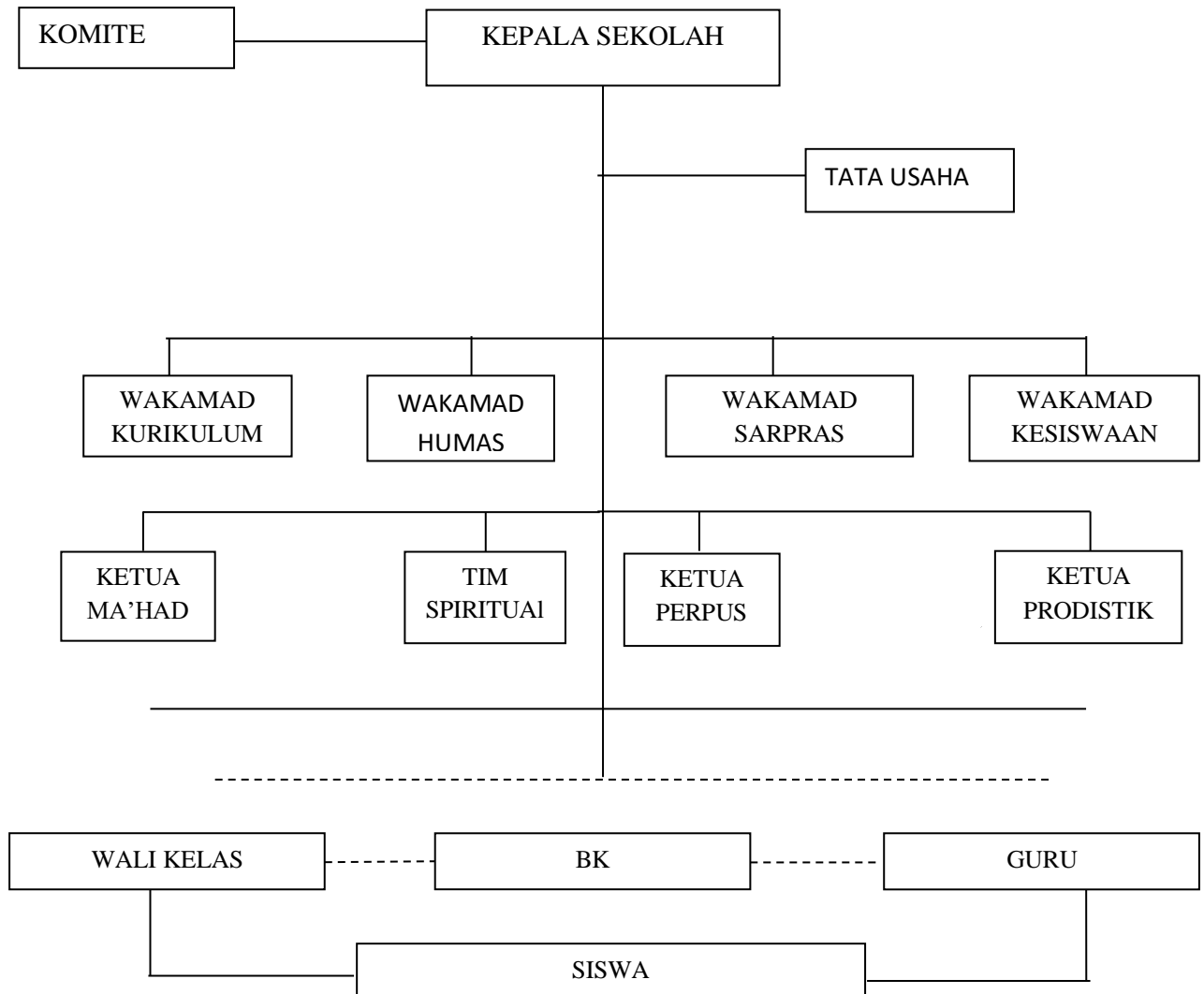
Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari

Meningkatkan pelajaran peserta didik dalam keterampilan informatika, tataboga, tatabusana dan multimedia

Mewujudkan gerakan literasi madrasah sehat dan inovati

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

**Tahun Pelajaran 2021-2022**



c. Jumlah Ruang Belajar

Tabel 4.1

Ruang Belajar

KELAS	JUMLAH RUANG BELAJAR		
	2018-2019	2019-2020	2020-2021
VII	10	10	10
VIII	10	10	10

IX	11	11	11
JUMLAH	31	31	31

d. Data Ruang Kelas

Jumlah Ruang Kelas : 31

Status Kepemilikan : Milik Bersama

e. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik : 91

Tenaga Kependidikan : 15

f. Sarana dan Prasarana Madrasah

Agar proses kegiatan belajar mengajar maupun kerja tenaga kependidikan dapat berhasil dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sesuai yang telah disepakati bersama oleh sekolah, tentu menjadikan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dan harus ada. Menurut Bapak Ridho selaku seksi perlengkapan pada masing-masing kelas baik kelas X, XI dan XII terdapat beberapa sarana yang sama yang telah difasilitasi oleh sekolah dan jumlahnya mengikuti banyaknya siswa, guru, staff pada tiap kelas, ruangan, maupun laboratorium, seperti, Meja siswa, Kursi siswa, Meja guru, Kursi guru, Papan tulis, Spidol, Penghapus, Tempat sampah, Simbol kenegaraan (Gambar presiden dan wakil presiden serta burung garuda), Penggaris, Galon, Vas bunga, Jam dinding, Kotak P3K, Lemari guru, Komputer TU, Printer TU, Kursi dan meja tamu, dan Lemari TU.

Tabel 4.2

## Prasarana MAN 2 Pamekasan

<b>No.</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kelas	30
2	Ruang lingkungan hidup	1
3	Aula	1
4	Rumah dinas	2
5	Pos satpam	1
6	Ruang media	4
7	Ruang kepala sekolah	1
8	Ruang tatib	1
9	Ruang kesiswaan	1
10	Ruang tata usaha	1
11	Ruang BK/BP	1
12	Ruang guru	1
13	Ruang kurikulum	1
14	Ruang UKS	1
15	Ruang sarana	1
16	Ruang OSIS	1
17	Ruang PMR	1
18	Ruang pembibitan	1
19	Perpustakaan	1
20	Lab. Kimia	1
21	Lab. Biologi	1
22	Lab. Komputer	1
23	Lab. IPS	1
24	Lab. Fisika	1
25	KOPSIS	1
26	Lapangan olahraga	1
27	Musholla	1
28	Gudang	1

29	Bank sampah	1
30	Apotik hidup dan hutan mini	1
31	Green house	1
32	Kantin	3
33	Kamar mandi guru dan staff	1
34	Tempat parkir guru dan staff	2
35	Kamar mandi siswa	4
36	Tempat parkir siswa	3
37	Dapur	1

## **2. Perencanaan Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Akademik Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan**

Perencanaan pengelolaan program lintas minat di MAN 2 Pamekasan merupakan suatu rancangan atau strategi yang ingin dilakukan dengan tujuan untuk mencapai proses pembelajaran mengenai program lintas minat. Perencanaan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu ada dua tahap. Untuk tahap pertama yaitu jalur prestasi dan yang kedua jalur regulet (tes) baik akademik maupun non akademik.

Tanggal 07 Desember 2021 peneliti berhasil melakukan kegiatan pertama dengan didapatkan data penelitian sesuai target yang diharapkan yaitu melihat langsung proses perencanaan program lintas minat di MAN 2 Pamekasan. Berikut paparan data wawancara dari kepala madrasah Drs. Achmad Wahyudi terkait pendapatnya terkait perencanaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik. berikut contoh dokumentasi yang terlampir.



*Gambar 4.2 Suasana rapat sosialisasi pelaksanaan PPDB MAN 2 Pamekasan<sup>1</sup>*

“jadi perencanaan program lintas minat di MAN 2 itu kita pihak madrasah melakukan rapat terkait sosialisasi pelaksanaan PPDB tahap jalur prestasi kemudian setelah direncanakan dengan baik, isi rapat tersebut berisi tentang pelayanan pendaftaran PPDB ke ketua panitia dan tim panitia.”<sup>2</sup>

Beliau juga menjawab bahwa perencanaan program lintas minat ini nantinya sebagai wadah dalam kegiatan pelaksanaan PPDB dan pembelajaran bagi peserta didik khususnya jurusan yang sudah ditentukan dalam menunjang pengembangan kompetensi akademik. Hal ini juga yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan:

“untuk perencanaan program lintas minat itu yang pertama, melakukan rapat terkait sosialisasi pelaksanaan PPDB tahap jalur prestasi maupun jalur reguler kemudian setelah direncanakan dengan baik, isi rapat tersebut berisi tentang pelayanan tim PPDB ke ketua panitia”.<sup>3</sup>

Hal itu juga dipaparkan oleh Ibu Sujaerlani S.Pd selaku guru mata pelajaran lintas minat:

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, rabu 8 Desember 2021

<sup>2</sup> Drs. Achmad Wahyudi, Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung (07 Desember 2021)*

<sup>3</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung (07 Desember 2021)*



“ya di MAN 2 Pamekasan itu mengenai perencanaan program lintas minat tentunya sudah dilakukan dengan baik, yang pertama ada rapat sosialisasi terkait pelaksanaan PPDB baik jalur prestasi maupun jalur reguler. Dan dibentuknya tim panitia pelaksana PPDB 2022.”<sup>4</sup>

Dari pernyataan yang dipaparkan informan terkait perencanaan PPDB yang dilakukan pertama dengan mengadakan rapat dan sosialisasi oleh pihak madrasah, maka perencanaan selanjutnya mengenai prosedur pendaftaran PPDB MAN 2 Pamekasan. Sebagaimana yang telah dipaparkan Bapak Drs. Achmad Wahyudi Selaku Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“perencanaan selanjutnya setelah diadakan rapat dan juga peresmian dibukanya PPDB kemudian pihak madrasah melakukan pendataan peserta didik itu sejak dari awal, yaitu sejak mereka mendaftar baik lewat jalur online maupun offline yang dilakukan oleh pihak panitia. Pada kegiatan pendaftaran peserta didik baru itu sudah diminta minatnya kamu dimana begitu, nah untuk mengetahui kemampuan minatnya itu dimana maka pihak sekolah disini melakukan dua tahap, pertama disini melalui jalur prestasi dan kedua jalur reguler (tes) setelah sesuai dengan prosedur maka nanti akan tampak disitu bahwa anak ini akan masuk kelas antara IPA dan IPS sesuai hasil yang di dapat. Sehingga akan terbentuk. Penanggung jawab perencanaan tersebut ya saya sendiri selaku kepala sekolah kemudian waka kurikulum dan juga musyawarah guru mata pelajaran juga ikut andil dalam perencanaan tersebut”<sup>5</sup>

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Mohammad Bakhri S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, beliau mengatakan:

“setelah diadakannya rapat dan peresmian tanggal dibukanya PPDB maka tim panitia mulai mendata calon peserta didik yang mendaftar lewat online maupun offline. Untuk mengetahui hal tersebut ada dua tahap perencanaan, yang pertama tahap jalur prestasi. Sedangkan tahap yang kedua yaitu jalur reguler dimana

---

<sup>4</sup> Sujaerlani, S.Pd, Guru ekonomi MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung (07 Desember 2021)*

<sup>5</sup> Drs. Achmad Wahyudi, Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung (07 Desember 2021)*.

calon peserta didik disini persyaratannya sama dengan jalur prestasi dan yang membedakan disini hanya di tesnya saja. setelah sesuai dengan prosedur maka dari situ tampak jurusan yang mereka dapati, dari jurusan tersebut ada dua diantaranya jurusan IPA dan juga IPS. Dan untuk penanggung jawab perencanaan tersebut kepala sekolah, waka kurikulum dan juga musyawarah guru mata pelajaran. Untuk perencanaan itu sendiri sudah direncanakan dengan baik tentunya ada tugas khusus untuk panitia PPDB yaitu mendata peserta yang mendaftar lewat online”.<sup>6</sup>

Hal itu juga dipaparkan oleh Ibu Sujaerlani S.Pd selaku guru mata pelajaran lintas minat:

“ya di MAN 2 Pamekasan itu mengenai perencanaan program lintas minat tentunya sudah dilakukan dengan baik, yang pertama ada rapat sosialisasi terkait pelaksanaan PPDB baik jalur prestasi maupun jalur reguler. Untuk masalah siapa yang mengurus dan yang melayani PPDB tersebut tentunya ada panitia khusus. ada penanggung jawab entah itu dari kepala madrasah, waka kurikulum dan juga musyawarah guru mata pelajaran, dari awal dibukanya penerimaan peserta didik baru itu sudah didata ya dengan cara di tes dan melihat hasil nilai raport maupun. Dan ada dua tahap dalam PPDB yaitu jalur prestasi dan jalur reguler (tes). Setelah sesuai prosedur baru nantinya akan tampak minatnya dimana dan cocoknya di jurusan apa begitu. Baik itu jurusan IPA ataupun IPS.”<sup>7</sup>



*Gambar 4.3 Suasana Pendataan PPDB lewat online MAN 2 Pamekasan*<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2021).

<sup>7</sup> Sujaerlani, S.Pd, Guru Ekonomi MAN 2 Pamekasan *Wawancara Langsung* (07 Desember 2021)

<sup>8</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, rabu 8 Desember 2021

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait dengan perencanaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik pada tahap jalur prestasi, maka disini akan di jelaskan terkait pengelolaan program lintas minat di MAN 2 Pamekasan. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“untuk pengelolaan program lintas minat, tahap jalur prestasi itu sistemnya pihak madrasah membuat pamflet hubungannya dengan penerimaan peserta didik baru baik itu jalur prestasi maupun jalur reguler, nah pamflet itu untuk menyebarkan atau memberikan informasi bahwa dibuka PPDB dan di pamflet tersebut juga sudah tertera cara mendaftar, persyaratannya seperti apa. Untuk masalah pendaftaran itu ya bisa lewat online dan bisa lewat offline. Untuk jalur prestasi dan mandiri (tes) ini persyaratannya sedikit berbeda, dimana untuk jalur prestasi disini syaratnya wajib diperuntukkan untuk siswa kelas IX Smp/Mts sesuai tahun kenaikan kelas, kemudian fotocopy raport 3, 4 dan 5 nilai minimal sama dengan KKM, kemudian fotocopy piagam penghargaan baik itu akademik maupun non akademik, kemudian sertifikat atau keterangan Hafidz apabila ada dan foto ukuran 3x4, dan sedangkan yang jalur mandiri itu syaratnya sama seperti yang jalur prestasi yang membedakan hanya nanti di tes, tesnya itu bisa tes tulis maupun tes lisan, kalau tes tulis itu ya tes pada umumnya mengisi soal-soal dan tes lisan itu seperti tes SKIA. Untuk jadwal pendaftaran itu sudah di tentukan oleh pihak madrasah atau ketua panitia PPDB, kemudian selang 2 hari menjelang pengumuman kelulusan dan penetapan tanggal daftar ulang.”<sup>9</sup>

Sebagaimana contoh dokumentasi yang terlampir sebai berikut:

---

<sup>9</sup> Drs. Achmad Wahyudi, selaku kepala madrasah MAN 2 Pamekasan *Wawancara Langsung (07 Desember 2021)*.

Gambar 4.4 jadwal tes PPDB Jalur reguler<sup>10</sup>

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Mohammad Bakhri S.Pd selaku Waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, beliau mengatakan:

“begini, untuk pengelolaan program lintas minat ini untuk jalur prestasi sudah dibuatkan pamflet dan sudah tertera persyaratannya itu semua ada di pamflet, kegunaan pamflet itu digunakan untuk menyebarluaskan pengumuman dengan adanya PPDB MAN 2 Pamekasan, baik itu jalur prestasi maupun jalur mandiri. Untuk jalur prestasi tersebut hanya diminta pengisian formulir, juga nilai raport selama Smp/Mts dan sertifikat jika ada. Perbedaannya untuk mandiri ini di tesnya kalo prestasi itu tidak di tes. Nah untuk jalur tes ini tesnya ada dua yaitu tes tulis berupa soal-soal dan juga lisan berupa tes SKIA. Nanti itu masalah pendaftaran ada ketua panitia PPDB nanti bisa langsung melihat kegiatannya.”<sup>11</sup>

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh Ibu Sujaerlani, S.Pd selaku guru mata pelajaran lintas minat di MAN 2 Pamekasan. Beliau mengatakan:

“untuk pengelolaannya itu sudah direncanakan dengan matang oleh pihak madrasah, baik itu jalur prestasi maupun jalur reguler dan sudah dibuatkan pamflet pengumuman pendaftaran PPDB oleh ketua panitia. Untuk jalur prestasi itu sendiri ya hanya mengandalkan raport sih sama sertifikat penghargaan jika ada itu

<sup>10</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, Rabu 08 Desember 2021.

<sup>11</sup> Mohammad Bakhri S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan *Wawancara Langsung* (07 Desember 2021).

saja. Bedanya kalau jalur mandiri itu di tes, juga melampirkan raport dan sertifikat penghargaan jika ada.”<sup>12</sup>

Berdasarkan dari hasil dokumentasi yang diperoleh, dibuktikan dengan hasil observasi yang pada hari senin tanggal 21 Februari 2022 saya dihubungi untuk datang ke madrasah oleh waka kurikulum dalam kegiatan pendaftaran PPDB tahap jalur prsetasi. Pada saat itu, madrasah yang ramai di datangi oleh orang tua siswa dan juga siswa dalam pendaftaran tersebut. Dalam hal itu, kegiatan pendaftaran dilakukan dari tanggal 21-26 Februari 2022 kegiatan tersebut di buka dari jam 7.30 sampai jam 11.00 wib. kegiatan rapat tersebut dilakukan di aula ruang khusus pendaftaran. Ketika jam 07.30 pihak madrasah memulai dan melayani para peserta didik yang ingin mendaftar dan mengisi formulir persyaratan yang dibutuhkan. Begitu banyak calon peserta didik yang didampingi oleh orang tuanya dalam kegiatan pendaftaran PPDB tahap jalur prestasi tersebut dan untuk pengumuman kelulusan PPDB tahap jalur prestasi di umumkan pada tanggal 28 Februari 2022, saya mendatangi kembali madrasah untuk melihat secara langsung calon peserta didik yang sudah dinyatakan lulus pada tahap jalur prestasi dan terdapat 220 calon peserta didik yang sudah dinyatakan lulus tahap jalur prestasi 2022 baik itu di jurusan IPA maupun di jurusan IPS.

---

<sup>12</sup> Sujaerlani, S.Pd, selaku guru ekonomi di MAN 2 Pamekasan *Wawancara Langsung (07 Desember 2021)*.



*Gambar 4.5 Suasana pendaftaran calon peserta didik jalur prestasi<sup>13</sup>*

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh pihak madrasah, serta sebuah dokumentasi yang ada, dibuktikan oleh pernyataan calon peserta didik yang merupakan calon peserta didik yang mengikuti tahap pendaftaran jalur prestasi di MAN 2 Pamekasan, dimana dia menyampaikan:

“saya mengikuti tahap pendaftaran jalur prestasi itu agar memudahkan saya dalam memilih jurusan dan bisa memilih minat dan kemampuan saya, dan saya melakukan pendaftaran itu pada tanggal 21 Februari 2021 secara offline atau mendatangi langsung MAN 2 Pamekasan ini. Alasan saya memilih jalur prestasi ini ya itu tadi kak, memudahkan dalam pemilihan minat saya dan juga dapat meningkatkan kompetensi saya lewat program lintas minat itu, persyaratan saya dalam mengikuti jalur prestasi itu Cuma diminta nilai raport semester 3, 4, dan 5 juga sertifikat penghargaan.”<sup>14</sup>

Pada Tanggal 1 Maret 2022 peneliti kembali melakukan serangkaian kegiatan penelitian untuk melihat langsung kegiatan rapat penetapan kelulusan jalur prestasi yang dihadiri oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, ketua panitia PPDB dan guru MAN 2 Pamekasan, dari rapat tersebut berisi kegiatan rapat penetapan kelulusan

<sup>13</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 21 Februari 2022

<sup>14</sup> Ainor Rizki, calon PPDB MAN 2 Pamekasan *Wawancara Langsung (21 Februari 2022)*

jalur prestasi bagi calon peserta didik yang sudah dinyatakan lulus pada tahap tersebut. Hal tersebut dipaparkan langsung oleh Bapak Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah Madrasah MAN 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“setelah pengumuman kelulusan untuk jalur prestasi keluar atau sudah di umumkan, baru pihak madrasah itu melakukan rapat, rapat disini terakait penetapan kelulusan calon peserta didik jalur prestasi, dan alhamdulillah rapat tersebut berjalan dengan baik”<sup>15</sup>

Hal tersebut juga dipaparkan langsung oleh Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum, beliau mengatakan:

“untuk pengumuman kelulusan jalur prestasi itu sudah diumumkan, dan baru saja melakukan kegiatan rapat, di rapat tersebut berisi tentang penetapan kelulusan peserta didik baru jalur prestasi. Bahwa sudah di pastikan dari yang sudah dinyatakan lulus tersebut sudah sesuai dengan prosedur yang ada.”<sup>16</sup>

Beliau juga menjawab bahwa tujuan dari adanya rapat tersebut dilakukan bahwa kelulusan yang sudah ditetapkan merupakan prosedur yang sudah ditentukan oleh pihak madrasah atau sudah di finalisasi.

Hal yang sama juga dipaparkan oleh waka kesiswaan Bapak R. Imam Suprpto, S.Pd, beliau mengatakan:

“ya setelah diumumkannya kelulusan tahap jalur prestasi, pihak madrasah itu melakukan rapat, rapat disini berisi penetapan kelulusan calon peserta didik pada tahap jalur prestasi.”<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Drs. Achmad Wahyudi, selaku kepala Madrasah *Wawancara Langsung (01 Maret 2022)*

<sup>16</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum *Wawancara Langsung (01 Maret 2022)*

<sup>17</sup> R. Imam Suprpto, S.Pd, selaku waka kesiswaan *Wawancara Langsung (01 Maret 2022)*



*Gambar 4.6 Suasana kegiatan rapat penetapan kelulusan jalur prestasi<sup>18</sup>*

Selain dibuktikan dengan adanya dokumentasi terkait pengelolaan program lintas minat tahap jalur prestasi, ada pemaparan juga tentang jalur reguler (tes). Tes untuk tahap reguler disini ada tiga tahapan :

- a. Tes tahap pertama. Pada kegiatan tes ini panitia memberikan soal-soal berupa teori-teori atau materi pembelajaran yang menjadi asupan pokok setiap hari peserta didik di lembaga pendidikan yang dikenyam sebelumnya, sehingga peserta didik dapat mempelajari terlebih dahulu di rumah masing-masing sebagai tambahan ilmu untuk menjawab tes tahapan pertama.
- b. Tes psikotes atau Intelligence Question (IQ). Pada tahap kedua ini merupakan tes yang cukup mengasah otak para peserta didik secara utuh, karena pada tes psikotes ini peserta didik di ajak untuk merasionalkan suatu hal atau hal problem atau isu-isu tertentu dan juga suatu hal dalam soal tes yang diberikan, dan dalam hal ini juga dapat memudahkan pihak lembaga pendidikan untuk melakukan penempatan atau pemetaan terhadap peserta didik tahap jalur reguler.

---

<sup>18</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan 01 Maret 2022



- c. Tes kecakapan beribadah. Pada tahap tes ketiga ini merupakan tes ngaji dan tes praktik sholat. Tes ini juga dilakukan oleh peserta didik baru yang sudah dinyatakan lulus pada jalur prestasi. Tujuan dari adanya tes ini yaitu untuk mengetahui tingkat fasih tidaknya dalam mengaji dan sholat. Dalam tes mengaji untuk mengetahui tajwid-tajwidnya atau cara baca yang benar, sedangkan untuk praktik sholat untuk mengetahui gerakan yang benar dan bacaannya. berikut pemaparan dari Bapak Drs. Achmad Wahyudi, selaku kepala madrasah MAN 2 Pamekasan, beliau mengatakan:

“untuk jalur mandiri untuk tahun 2022 ini belum di buka dan dibukanya itu nanti pada tanggal 31 Mei 2022 maka disini saya jelaskan untuk masalah pengelolaannya yang tahun kemaren. Saya sedikit menggambarkan PPDB jalur mandiri kemaren untuk pendaftaran kemaren itu dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai 05 Juni 2021. para peserta ujian tes masuk MAN 2 Pamekasan begitu semangat untuk mengikuti ujian tulis seleksi maupun tes kecakapan beribadah (SKIA). Pelaksanaan ujian kemaren itu kalau ngga salah tanggal 06 Juni 2021 dari jam 08.00-10.00 wib. Peserta ujian adalah calon peserta didik yang telah mendaftar dari tanggal 31 Mei sampai 05 Juni 2021. Peserta berasal dari berbagai lembaga pendidikan, baik dari bawah Disdik maupun di bawah Kemenag. Kegiatan ujian dilaksanakan selama 2 jam, dan akan di umumkan keesokan harinya, pada tanggal 07 Juni 2021. Nantinya peserta ujian yang lulus akan dipilah untuk dijuruskan pada IPA dan IPS. Setelah jelang beberapa hari itu juga diadakan tes lisan yang dilaksanakan setelah tes tulis.”<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Drs. Achmad Wahyudi, selaku Kepala Madrasah *Wawancara Langsung (24 Februari 2022)*



*Gambar 4.7 Suasana kegiatan PPDB Jalur reguler tes tulis<sup>20</sup>*

Selain dibuktikan adanya dokumentasi terkait dengan pengelolaan program lintas minat tahap jalur reguler (tes) di peroleh dari data madrasah, ada pemaparan dari Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd selaku waka kurikulum:

“untuk jalur mandiri tes untuk tahun sekarang 2022 belum di buka dan dibukanya itu nanti pada tanggal 31 Mei 2022 maka disini saya jelaskan untuk masalah pengelolaannya yang tahun kemaren. Saya sedikit menggambarkan PPDB jalur mandiri kemaren untuk pendaftaran kemaren itu dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai 05 Juni 2021. para peserta ujian tes masuk MAN 2 Pamekasan begitu semangat untuk mengikuti ujian tulis seleksi. Pelaksanaan ujian kemaren itu kalau ngga salah tanggal 06 Juni 2021 dari jam 08.00-10.00 wib.. Kegiatan ujian dilaksanakan selama 2 jam, dan akan di umumkan keesokan harinya, pada tanggal 07 Juni 2021. Nantinya peserta ujian yang lulus akan dipilah untuk dijuruskan pada IPA dan IPS. untuk tes lisan untuk tahap jalur mandiri tahun kemaren itu berupa tes SKIA atau tes ngaji dan praktek sholat setelah selesai melakukan tes tulis. Untuk pelaksanaan tes lisan itu peserta didik membawa kartu nama yang sudah dibuatkan panitia kemudian tes lisan berupa tes ngaji dan sholat di mulai ya walaupun ada dari mereka yang kurang fasih dalam mengaji belum memahami tajwidnya dan juga praktek sholat.”<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 06 Juni 2021

<sup>21</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan *Wawancara Langsung* (24 Februari 2022)



*Gambar 4.8 Suasana kegiatan PPDB jalur reguler tes lisan.<sup>22</sup>*

Tabel 4.3 Jumlah peserta didik yang mendaftar baik jalur prestasi maupun jalur reguler.

No	Jalur Prestasi/Reguler	Jumlah
1	Jalur Prestasi	220 Peserta Didik
2	Jalur Reguler	150 Peserta Didik

Tabel 4.4 jumlah peserta didik berdasarkan jurusan/minat

No	Jurusan/Minat	Jumlah
1	IPA	188
2	IPS	95

### **3. Pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan**

Fokus kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Dilakukan metode yang sama yakni dengan wawancara sebagai data primer dilakukan kepada Waka kurikulum, guru mata pelajaran lintas minat, dan

<sup>22</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 06 Juni 2021

peserta didik. Setelah perencanaan pengelolaan program lintas minat dilakukan dengan baik tentu ada pelaksanaan pengelolaan program lintas minat yang dilakukan pihak madrasah untuk peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya, dengan tujuan untuk menuju suatu pencapaian yang diinginkan. Oleh karena itu pelaksanaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan terdapat dua jurusan diantaranya jurusan IPA dan IPS. Untuk program lintas minat di MAN 2 Pamekasan telah diterapkan sejak berlakunya kurikulum 2013 hingga saat ini program tersebut berjalan dengan baik. Berikut salah satu contoh dokumentasi yang terlampir.



*Gambar 4.9 suasana kegiatan pelaksanaan program lintas minat jurusan IPA<sup>23</sup>*

Untuk jurusan IPA tahapan pelaksanaannya Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, yaitu:

untuk jurusan IPA pelaksanaannya itu alhamdulillah sampai saat ini sudah berjalan sesuai yang diinginkan. Dalam pelaksanaan program lintas minat itu untuk jurusan IPA terdapat dua mata pelajaran, yaitu ekonomi dan geografi.”<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 07 Desember 2021

<sup>24</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan *Wawancara langsung* (07 Desember 2021)

Beliau juga mengatakan bahwa pelaksanaan program lintas minat jurusan IPA dilaksanakan sama halnya dengan mata pelajaran lain bahkan lintas minat dijadikan sebagai mata pelajaran wajib. Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasinya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap untuk dilaksanakan. Secara sederhananya pelaksanaan itu bisa di artikan sebagai penerapannya.

Hal yang sama juga disampaikan Ibu Suajerlani, S.Pd selaku, guru lintas minat mata pelajaran ekonomi, mengatakan:

“begini untuk pelaksanaannya bagi jurusan IPA sudah berjalan dengan baik hingga saat ini, dan untuk jurusan IPA itu terdapat dua mata pelajaran yang menjadi mata pelajaran lintas minat diantara ekonomi dan geografi”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas X IPA 1, yaitu:

“kami itu belajar lintas minat, karena kami bisa mempelajari mata pelajaran yang bukan di jurusannya.”<sup>26</sup>

Peserta didik jurusan IPA antusias mengikuti program tersebut dan mereka sangat senang belajar program lintas minat karena dapat mempelajari mata pelajaran yang bukan di jurusannya. Penerapan program yang dijalankan sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah, akan tetapi pemilihan mata pelajaran pada program lintas minat ditentukan langsung oleh madrasah dikarenakan masih adanya guru yang kurang jam mengajar seharusnya peserta didik sendiri yang memilih mata pelajaran pada program lintas minat berdasarkan minat dan bakat yang

---

<sup>25</sup> Sujaerlani, S.Pd, selaku guru mata pelajaran lintas minat ekonomi, *Wawancara langsung (07 Desember 2021)*

<sup>26</sup> Faisal Sudarwanto, *Wawancara langsung (07 Desember 2021)*

dimiliki oleh peserta didik itu sendiri. Serta pada saat terjadinya libur guru mengalami kesulitan karena tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Pada tanggal 07 Desember 2021 peneliti melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran program lintas minat pada jurusan IPA dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Berikut salah satu contoh dokumentasinya yang terlampir.



*Gambar 5.1 kegiatan pelaksanaan pembelajaran jurusan IPA<sup>27</sup>*

Berikut pemaparan dari Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum mengenai pelaksanaan pembelajaran program lintas minat pada jurusan IPA, beliau mengatakan:

“jadi untuk Pelaksanaan pembelajaran program lintas minat untuk pengembangan kompetensi peserta didik pada jurusan IPA itu, dilakukan berdasarkan silabus dan RPP sama halnya nanti dengan jurusan IPS sistemnya seperti itu. Pelaksanaan pembelajaran yang baik merupakan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan yang disusun dalam RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran program lintas minat peserta didik harus mampu meningkatkan kompetensinya serta kemampuannya, dan peserta

---

<sup>27</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 07 Desember 2021

didik diwajibkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran, literasi serta dalam kehidupan dan sosial di sekolah maupun di luar.<sup>28</sup>

Hal yang sama juga dipaparkan langsung oleh Ibu Sujaerlani, S.Pd, selaku guru mata pelajaran lintas minat, mengatakan:

“untuk pelaksanaan pembelajaran program lintas minat untuk jurusan IPA itu sesuai atau berdasarkan silabus dan RPP. Dalam pelaksanaan pembelajarannya itu peserta didik dituntut harus mampu meningkatkan kompetensinya, dan diwajibkan lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung. Untuk metode belajar yang saya digunakan sebagai guru agar peserta didik itu mempunyai semangat untuk belajar agar tidak jenuh dengan metode yang hanya itu-itu saja, maka saya sering menggunakan metode ceramah, game, dan lain-lain.”<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas X IPA 1, yaitu:

“untuk pelaksanaan pembelajaran lintas minat di kelas kami itu sangat mudah dipahami apalagi metode yang digunakan guru saya, yang paling digemari teman teman kelas itu seperti game kak, atau belajar di luar kelas, seperti main gamenya itu di taman gitu misal guru kita memberi kita soal untuk di jawab, nah jawaban tersebut sudah di siapkan dan kami hanya disuruh mencari di pohon-pohon yang ada di taman untuk mencocokkannya, jadi temen-temen itu gak bosan kalo belajarnya pake ceramah aja, dan hanya mendengarkan aja. jadi ada semangat buat kami belajar dan mengembangkan kemampuan temen-temen.”<sup>30</sup>

Dari ketiga wawancara yang dilakukan peneliti kepada waka kurikulum, guru dan peserta didik jawaban hampir semua mirip seperti yang beberapa dipaparkan di atas, pertama dari penjelasan yang dipaparkan oleh bapak mohammad bakhri, kemudian ibu sujaerlani dan juga peserta didik kelas X IPA 1 bahwa pelaksanaan pembelajaran untuk

---

<sup>28</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung (07 Desember 2021)*

<sup>29</sup> Sujaerlani, S.Pd, selaku guru mata pelajaran lintas minat ekonomi, *Wawancara Langsung (07 Desember)*

<sup>30</sup> Faisal sudarwanto, *Wawancara langsung (07 Desember 2021)*

jurusan IPA berjalan dengan baik, dan tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi menggunakan beberapa metode pembelajaran sehingga tidak membuat peserta didik malas, bosan untuk belajar.

Pada tanggal 10 Januari 2022 saya kembali mendatangi madrasah untuk melihat kegiatan penerimaan atau penyerahan piala penghargaan kompetisi ekonomi peserta didik yang diadakan kemenag yang berprestasi pada jurusan IPA yang merupakan pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik yang dicapai peserta didik. Berikut salah satu contoh dokumentasi yang terlampir.



*Gambar 5.2 kegiatan penerimaan piala penghargaan kompetisi Ekonomi<sup>31</sup>*

Sebagaimana yang dipaparkan langsung oleh Bapak Mohammad Bakhri S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, mengatakan:

“ya jadi dengan adanya pelaksanaan program lintas minat banyak peserta didik berprestasi, yaitu tadi. tujuan program lintas minat ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan peserta didik melalui matapelajaran lintas minat yang sudah diajarkan sebagai asupan sehingga nantinya peserta didik dapat meningkatkan minat, dan bakatnya ya melalui itu tadi, melalui

---

<sup>31</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 10 Januari 2022



program lintas minat. kita melihat peserta didik itu memiliki minat yang tinggi untuk belajar, kita lihat cara dia memahami saat proses pembelajaran, selalu bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, dan ketika ada tugas, UTS maupun UAS nilainya selalu tinggi. Maka pihak madrasah memberikan dukungan penuh untuk meningkatkan minat kompetensinya ya melalui lomba-lomba itu.”<sup>32</sup>

Hal yang sama dipaparkan langsung oleh Ibu Sujaerlani, selaku guru mata pelajaran lintas minat ekonomi, mengatakan:

“begini nak, dengan diadakannya pelaksanaan program lintas minat ini banyak peserta didik yang berprestasi baik itu di jurusan IPA maupun IPS. Dari tujuan pelaksanaan program lintas minat itu untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan minat, bakat peserta didik itu. Dengan melalui itu peserta didik diberikan asupan atau bimbingan untuk dapat meningkatkan minat belajar mereka. Untuk melihat itu semua itu saya sebagai guru mata pelajaran lintas minat dapat menilai mereka dengan berbagai cara, seperti dalam proses pembelajaran peserta didik itu selalu bertanya, memahami, dan ketika ada tugas, UTS maupun UAS anak itu selalu mendapatkan nilai yang cukup tinggi, maka saya dan pihak madrasah memberikan dukungan serta bimbingan untuk meningkatkan minatnya dengan melalui lomba-lomba itu tadi.”<sup>33</sup>

Wawancara langsung dengan peserta didik yang berprestasi jurusan IPA mengenai pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik, yaitu:

“untuk pelaksanaan program lintas minat itu saya dan teman-teman atau perwakilan dari sekian banyak peserta didik di jurusan IPA yang dianggap memiliki prestasi atau nilai tinggi untuk mata pelajaran lintas minat itu diberi dukungan penuh baik itu pihak madrasah maupun guru mata pelajaran lintas minat untuk melakukan bimbingan belajar untuk nantinya mengikuti lomba-lomba, dan saya termasuk orang yang sudah di percayai dan menjadi perwakilan untuk jurusan IPA untuk mengikuti lomba tersebut, setiap hari itu saya bimbingan mandiri bersama guru mata pelajaran lintas minat seperti mengerjakan latihan soal, biasanya tempat bimbingannya itu di perpustakaan, kadang-kadang ya di masjid.

---

<sup>32</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung (10 Januari 2022)*

<sup>33</sup> Sujaerlani, S.Pd, selaku guru mata pelajaran lintas minat ekonomi, *Wawancara langsung (10 Januari 2022)*

ketika ada lomba di bidang akademik saya selalu ikut, dan alhamdulillahnya menjuarai semua, bisa mengharumkan nama MAN 2 Pamekasan ini.”<sup>34</sup>

Pada tanggal 08 Desember 2021 peneliti kembali mendatangi madrasah untuk melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran program lintas minat pada jurusan IPS dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Berikut salah satu contoh dokumentasinya yang terlampir.



*Gambar 5.3 suasana kegiatan pelaksanaan program lintas minat jurusan IPS<sup>35</sup>*

Untuk jurusan IPS tahapan pelaksanaannya sebagaimana yang telah dipaparkan langsung oleh Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, beliau mengatakan:

“untuk yang jurusan IPS itu pelaksanaannya juga alhamdulillah berjalan dengan baik, dan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak madrasah, untuk mata pelajaran yang menjadi program lintas minat itu ya, Biologi sama fisika. Itu yang menentukan sudah pihak madrasah juga.”<sup>36</sup>

Beliau juga mengatakan untuk pelaksanaannya itu sama dengan jurusan IPA yang membedakan hanyalah pilihan mata pelajaran program lintas minatnya saja. untuk proses pembelajarannya itu sama.

<sup>34</sup> Faisal sudarwanto, *Wawancara langsung (10 Januari 2022)*

<sup>35</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 8 Desember 2021

<sup>36</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung (08 Desember 2021)*

Hal yang sama juga dipaparkan langsung oleh Bapak Agus Hidayat S.Pd, selaku guru mata pelajaran Biologi lintas minat di MAN 2 Pamekasan, beliau mengatakan:

“ya untuk jurusan IPS itu pelaksanaannya berjalan dengan baiklah, untuk mata pelajaran lintas minat di jurusan IPS itu ada dua yaitu Biologi dan Fisika, ya meskipun sedikit banyak lah peserta didik dari jurusan IPS itu nakal-nakal saat proses pembelajaran berlangsung.”<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas X IPS 1, mengatakan:

“kami itu belajar lintas minat, karena kami bisa mempelajari mata pelajaran yang bukan di jurusannya. Ya meskipun sedikit banyak temen temen di kelas begitu bosan dan malas untuk mempelajari yang bukan dari jurusannya.”<sup>38</sup>

Sedikit berbeda dengan peserta didik jurusan IPS karena sedikit banyak dari mereka yang kurang memahami mata pelajaran di luar jurusannya. Tapi dari sebagian dari mereka sangat antusias dalam mengikuti program tersebut dan mereka sangat senang belajar program lintas minat karena dapat mempelajari mata pelajaran yang bukan di jurusannya. Penerapan program yang dijalankan sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah, akan tetapi pemilihan mata pelajaran pada program lintas minat ditentukan langsung oleh madrasah dikarenakan masih adanya guru yang kurang jam mengajar seharusnya peserta didik sendiri yang memilih mata pelajaran pada program lintas minat berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik itu

---

<sup>37</sup> Agus Hidayat, S.Pd, selaku guru matapelajaran lintas minat biologi, *Wawancara langsung (08 Desember 2021)*

<sup>38</sup> Najwa Nabila, *Wawancara langsung (08 Desember 2021)*

sendiri. Tetapi guru yang mengajar pada program lintas minat itu memberi semangat, dan motivasi kepada peserta didik.

Pada tanggal 08 Desember 2021 peneliti melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran program lintas minat pada jurusan IPS dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Berikut salah satu contoh dokumentasinya yang terlampir.



*Gambar 5.4 kegiatan pelaksanaan pembelajaran jurusan IPS<sup>39</sup>*

Berikut pemaparan dari Bapak Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum mengenai pelaksanaan pembelajaran program lintas minat pada jurusan IPA, beliau mengatakan:

“ya untuk pelaksanaan pembelajarannya itu sama ya dengan jurusan IPS ya berdasarkan silabus dan RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran program lintas minat juga sama yaitu peserta didik harus mampu meningkatkan kompetensinya serta kemampuannya, dan peserta didik diwajibkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran, literasi serta dalam kehidupan dan sosial di sekolah maupun di luar. Untuk metode pembelajarannya ya itu tergantung guru mata pelajarannya mau menggunakan apa saja, sekiranya si peserta didik itu punya semangat untuk belajar.”<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 08 Desember 2021

<sup>40</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung (08 Desember 2021)*

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Agus Hidayat, S.Pd, selaku guru Biologi, beliau mengatakan:

“untuk pelaksanaan pembelajarannya itu sudah sesuai berdasarkan silabus dan RPP. Kadang ya ada sedikit peserta didik yang kurang bisa memahami saat pelajaran berlangsung, tapi saya sebagai guru disini berperan penting bagaimana peserta didik itu bisa memahami bisa fokus pada pelajarannya, dari itu saya menggunakan metode pembelajaran yang sekiranya peserta didik itu punya semangat lah buat belajar, ya metode yang biasa saya pakai itu kuis, diskusi, tanya jawab, belajar di luar kelas, kalo ceramah itu sering lah untuk memberikan pemahaman materi kepada peserta didik.”<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas X IPS 1, mengatakan:

“kalau saya pribadi kurang paham kak yang materi yang diberikan guru, tapi ada sih sebagian yang begitu antusias, dan semangat waktu pelajaran berlangsung, tapi kadang kalo metode belajarnya itu beda saya suka, seperti belajar di luar kelas di buat kuis atau game, tanya jawab, kalo ceramah itu saya sulit untuk bisa memahami.”<sup>42</sup>

Pada tanggal 10 Januari 2022 saya juga mendatangi madrasah untuk melihat kegiatan penerimaan atau penyerahan piala penghargaan kompetisi ekonomi peserta didik yang diadakan kemenag yang berprestasi pada jurusan IPA dan juga IPS yang merupakan pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik yang dicapai peserta didik. Berikut salah satu contoh dokumentasi yang terlampir.

---

<sup>41</sup> Agus Hidayat, selaku guru mata pelajaran lintas minat, *Wawancara langsung (08 Desember 2021)*

<sup>42</sup> M. Mirza, *Wawancara langsung (08 Desember 2021)*



Gambar 5.5 kegiatan penerimaan piala penghargaan kompetisi SAINS<sup>43</sup>

Sebagaimana yang dipaparkan langsung oleh Bapak Mohammad Bakhri S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, mengatakan:

“ya jadi dengan adanya pelaksanaan program lintas minat untuk jurusan IPS sedikit banyak yg berprestasi melalui lomba-lomba tersebut, tujuannya juga sama dengan apa yang saya jelaskan dari awal. tujuan program lintas minat ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan peserta didik melalui matapelajaran lintas minat yang sudah diajarkan sebagai asupan sehingga nantinya peserta didik dapat meningkatkan minat, dan bakatnya ya melalui itu tadi, melalui program lintas minat. kita melihat peserta didik itu memiliki minat yang tinggi untuk belajar, kita lihat cara dia memahami saat proses pembelajaran, selalu bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, dan ketika ada tugas, UTS maupun UAS nilainya selalu tinggi. Maka pihak madrasah memberikan dukungan penuh untuk meningkatkan minat kompetensinya ya melalui lomba-lomba itu.”<sup>44</sup>

Hal yang sama juga dijelaskan langsung oleh Bapak Agus Hidayat, S.Pd, selaku Guru Biologi, Beliau mengatakan:

“ya dengan diadakannya pelaksanaan program lintas minat ini sedikit banyak peserta didik yang berprestasi baik itu di jurusan IPA maupun IPS. Dari tujuan pelaksanaan program lintas minat itu untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan minat, bakat peserta didik itu. Dengan melalui itu peserta didik diberikan asupan atau bimbingan untuk dapat meningkatkan minat belajar

<sup>43</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 10 Januari 2022.

<sup>44</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung (10 Januari 2022)*

mereka. Untuk melihat itu semua itu saya sebagai guru mata pelajaran lintas minat dapat menilai mereka dengan berbagai cara, seperti dalam proses pembelajaran peserta didik itu selalu bertanya, memahami, dan ketika ada tugas, UTS maupun UAS anak itu selalu mendapatkan nilai yang cukup tinggi, maka saya dan pihak madrasah memberikan dukungan serta bimbingan untuk meningkatkan minatnya dengan melalui lomba-lomba kita dapat melihat prestasi mereka.”<sup>45</sup>

Wawancara langsung dengan peserta didik yang berprestasi jurusan IPS mengenai pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik, yaitu:

“untuk pelaksanaan program lintas minat itu saya dipilih kak untuk menjadi perwakilan jurusan IPS untuk mengikuti lomba yang kaitannya dengan mata pelajaran lintas minat. Untuk siswa yang memiliki nilai tinggi, untuk mata pelajaran lintas minat itu diberi dukungan penuh baik itu pihak madrasah maupun guru mata pelajaran lintas minat untuk melakukan bimbingan belajar untuk nantinya mengikuti lomba-lomba seperti lomba liga se indonesia maupun lomba yang diadakan kemenag, dan saya termasuk orang yang sudah di percayai dan menjadi perwakilan untuk jurusan IPS untuk mengikuti lomba tersebut, setiap hari itu saya bimbingan mandiri bersama guru mata pelajaran lintas minat seperti mengerjakan latihan soal, belajar memahami materi gitu.”<sup>46</sup>

Pada tanggal 09 Februari 2022 peneliti dihubungi kembali oleh pihak madrasah untuk melihat langsung rapat mengenai evaluasi program lintas minat di MAN 2 Pamekasan dilakukan terhadap pelaksanaan tersebut mengenai kesenjangan, kendala, atau masalah dalam proses pelaksanaannya. Berikut salah satu contoh dokumentasi yang terlampir.

---

<sup>45</sup> Agus Hidayat, S.Pd, selaku guru mata pelajaran lintas minat Biologi, *Wawancara langsung (10 Januari 2022)*

<sup>46</sup> Najwa Nabila, *Wawancara langsung (10 Januari 2022)*



Gambar 5.6 kegiatan rapat evaluasi program lintas minat<sup>47</sup>

Sebagaimana yang dipaparkan langsung oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi, selaku Kepala madrasah MAN 2 Pamekasan, beliau mengatakan:

“ya untuk evaluasi program lintas minat itu dilakukan setiap semester dan setiap tahun untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi saat proses program lintas minat itu dilaksanakan.”<sup>48</sup>

Beliau juga mengatakan Jika terdapat kesenjangan antara hasil dan tujuan program, atau antara perencanaan dengan pelaksanaannya sehingga tujuan yang diharapkan tidak dapat tercapai maka di lakukanlah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat bagaimana kompetensi peserta didik saat pelaksanaan program lintas minat berjalan. Serta sejauh mana program lintas minat berjalan selama satu semester hal itu akan berpengaruh kedepannya bagi peserta didik.

Hal yang sama juga dipaparkan langsung oleh Bapak Mohammad Bakhri S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, mengatakan:

“evaluasi program lintas minat dilakukan setiap semester dan setiap tahunnya. Dengan tujuan ya untuk mengetahui kendala dan

<sup>47</sup> Dokumentasi MAN 2 Pamekasan, 09 Februari 2022.

<sup>48</sup> Drs. Achmad Wahyudi, selaku Kepala Madrasah *Wawancara Langsung (09 Februari 2022)*



masalah apa saja saat proses program lintas minat tersebut dilaksanakan.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sujaerlani, S.Pd, selaku guru MAN 2 Pamekasan, sebagai berikut:

“untuk evaluasi program lintas minat itu dilakukan setiap semester dan setiap tahunnya. Sistem evaluasinya di lakukan bisa turun langsung ke kelas, bisa langsung wawancara kek gini tanya kendalanya, dan rapat bersama.”<sup>50</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Pembahasan temuan penelitian adalah hasil analisa temuan dari paparan data yang dipaparkan diatas. Temua penelitian tidak lain berupa jawaban dari apa yang dirumuskan dalam fokus penelitian berupa hasil pengamatan peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan objek penelitian. penyimpulan temuan ini dilakukan dengan kesesuaian sumber temuan yang muncul atau didapatkan sekaligus terus-menerus tampak di lapangan.

### **1. Pelaksanaan Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam**

#### **Pengembangan Kompetensi Akademik Peserta Didik di MAN 2**

##### **Pamekasan**

Berdasarkan dari hasil paparan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang ada di MAN 2 Pamekasan dan dibuktikan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara terakait hasil tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari: perencanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Perencanaan pengelolaan program lintas minat di

---

<sup>49</sup> Mohammad Bakhri, S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung (09 Februari 2022)*

<sup>50</sup> Sujaerlani, S.Pd, selaku guru MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung (09 Februari 2022)*

MAN 2 Pamekasan merupakan suatu rancangan atau strategi yang ingin dilakukan dengan tujuan untuk mencapai proses pembelajaran mengenai program lintas minat. Perencanaan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu ada dua tahap. Untuk tahap pertama yaitu jalur prestasi dan yang kedua jalur reguler (tes) baik akademik maupun non akademik. Temuan *Pertama* untuk tahap jalur prestasi yaitu sama dengan halnya dengan jalur reguler untuk perencanaan program lintas minat itu diadakannya rapat sosialisasi terkait pelaksanaan pembukaan PPDB baik jalur prestasi maupun jalur reguler di MAN 2 Pamekasan, kemudian setelah dilakukannya rapat pelaksanaan PPDB MAN 2 pamekasan membuka pendaftaran penerimaan peserta didik baru untuk pendaftaran tersebut dibuka lewat online dan bisa offline atau mendatangi langsung MAN 2 Pamekasan. peserta didik yang mendaftar lewat jalur prestasi di data kemudian diminta minatnya dimana, kemudian memilih jurusan yang akan mereka minati baik itu jurusan IPA maupun IPS. Persyaratan untuk peserta didik yang mendaftar jalur prestasi hanyalah menyerahkan nilai raport dari semester 3, 4, dan 5, dan kemudian diminta sertifikat penghargaan baik akademik-non akademik (jika ada) sewaktu Smp/Mts. Kemudian pengumuman kelulusan untuk jalur prestasi yang sudah dilakukan oleh tim panitia PPDB MAN 2 Pamekasan, setelah pengumuman kelulusan di umumkan, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan juga panitia PPDB melakukan rapat penetapan kelulusan bagi calon peserta didik yang lulus jalur prestasi. Temuan *Kedua* untuk tahap jalur reguler (tes).

Untuk pendaftaran tahap jalur reguler (tes) bisa lewat online maupun offline. Untuk jalur reguler peserta didik juga akan di data minat dan kemampuannya untuk memilih jurusan yang akan mereka pilih baik pada jurusan IPA maupun IPS. Namun, untuk persyaratannya itu berbeda untuk jalur reguler nantinya diminta nilai raport dan sertifikat penghargaan baik akademik maupun non akademik (jika ada) semasa waktu Smp/Mts, sama halnya dengan jalur prestasi. Yang membedakan nanti hanya pada tes, calon peserta didik yang mendaftar jalur reguler ini ada 3 tes yang nantinya akan di uji, untuk tes pertama yaitu tes pada umumnya mengisi soal-soal yang sudah di sediakan panitia, kemudian tes psikotes, dan tes SKIA (praktik ngaji dan praktik sholat).

## **2. Pelaksanaan Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Akademik Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan**

Berdasarkan dari hasil paparan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang ada di MAN 2 Pamekasan dan dibuktikan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara terakait hasil tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari: pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan, yaitu terdapat dua jurusan baik jurusan IPA maupun jurusan IPS. Untuk jurusan IPA terdapat dua jurusan yang menjadi mata pelajaran lintas minat yaitu ekonomi dan geografi. Sedangkan untuk jurusan IPS juga terdapat dua mata pelajaran lintas minat yaitu Biologi dan fisika, program lintas minat baik jurusan IPA dan IPS dilaksanakan

sama halnya dengan mata pelajaran lain bahkan lintas minat dijadikan sebagai mata pelajaran wajib. Untuk sistem pelaksanaan pembelajarannya untuk jurusan IPA maupun IPS sama-sama dilakukan berdasarkan silabus dan RPP. Tujuannya agar peserta didik mampu meningkatkan kompetensinya serta kemampuannya, dan peserta didik diwajibkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran, literasi serta dalam kehidupan dan sosial di sekolah maupun di luar. Untuk metode pembelajaran yang biasa guru pakai untuk jurusan IPA sama dengan jurusan IPS yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, game, belajar di luar kelas (taman), dan lain-lain. Dengan adanya pelaksanaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan terbukti adanya peserta didik yang berprestasi pada bidang akademik melalui mata pelajaran lintas minat baik di jurusan IPA dan jurusan IPS. Dan peserta didik sudah sering menjuarai lomba-lomba kompetisi tersebut mereka dibimbing dan diberi dukungan penuh oleh pihak madrasah untuk mencapai prestasinya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Akademik Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan**

Sebagaimana perencanaan pengelolaan lintas minat yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik ialah dengan diadakannya rapat sosialisasi pembukaan penerimaan peserta didik baru, kemudian mendata

para siswa MAN 2 Pamekan pada saat awal pendaftaran. Mengadakan tes maupun non tes, dan melihat hasil raport waktu Smp/Mts terhadap peserta didik baru. Dengan begitu para guru dapat melihat kompetensi siswa, sehingga pihak madrasah dapat memilih program yang sesuai dengan kompetensi dan minat siswa.

Adanya program lintas minat dapat mengembangkan potensi-potensi, minat dan kemampuan peserta didik, sehingga mampu melakukan pembelajaran dengan baik. Dan para peserta didik memiliki semangat dalam proses belajar dan proses pengembangan kompetensi dibidang akademik yang miliki.

Hal di atas diperkuat oleh pernyataan Kris Ayu Widiawati, Ketut Sudiana, Made Wiratini dengan jurnal yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Kimia Peminatan Dan Lintas Minat di Tingkat SMA” yang memaparkan bahwa pemilihan peminatan di SMA Negeri 1 Seirit ditentukan berdasarkan nilai pada jenjang SMP (sekolah menengah pertama), tes psikologis dan minat peserta didik, sedangkan pemilihan mata pelajaran lintas minat di tentukan langsung oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap koordinator bimbingan konseling. Acuan utama pemilihan program lintas minat adalah nilai raport peserta didik pada jenjang SMP. Nilai raport yang rata-ratanya tinggi akan dijuruskan ke jurusan MIA dan nilai raport yang rendah akan dijuruskan jurusan IIS. Disamping menggunakan acuan ini, sekolah juga memberikan angket minat dan tes psikologis kepada peserta

didik sebagai pertimbangan dalam penjurusan lintas minat.<sup>51</sup> Kompetensi peserta didik dalam pemilihan mata pelajaran lintas minat harus ada peningkatan dan memiliki motivasi sesuai dengan kemampuannya.

Peserta didik dikatakan telah mencapai kompetensinya apabila telah memenuhi tiga ranah kompetensinya, yaitu kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Berikut penjelasan dari ketiga ranah tersebut.

- a. Ranah Kognitif, ranah kognitif yaitu ranah yang berkaitan dengan kegiatan mental (otak). Terdapat enam ranah kognitif, *pertama* pengetahuan, pengetahuan disini merupakan kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk dapat mengenali, mengingat, memanggil kembali tentang adanya konsep, prinsip, fakta, rumus, istilah, nama. Dengan pengetahuan peserta didik dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui dari keenam tersebut tanpa harus mengerti dan menggunakannya. *Kedua* pemahaman, pemahaman disini merupakan kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk memahami dan mengerti. *Ketiga* penerapan atau aplikasi, yaitu kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip serta teori-teori dalam situasi baru. *Keempat* analisis, yakni kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam komponen pembentukannya. *Kelima* sintesis, yakni penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam

---

<sup>51</sup> Kris Ayu Widiawati, Ketut Sudiana, Made Wiratini, "Pengelolaan Pembelajaran Kimia Peminatan dan Lintas minat di Tingkat SMA", (Jurnal : Pendidikan Kimia Indonesia, vol. 3 No. 1, 2019), 26-27.

bentuk menyeluruh. *Keenam* evaluasi, yakni kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. dan yang paling penting dalam evaluasi itu adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga peserta didik mampu mengembangkan kriteria untuk mengevaluasi sesuatu. Contohnya: peserta didik dibina kompetensinya melalui kemampuan melukis jaring-jaring kubus. Namun, untuk melukis tersebut setidaknya dibutuhkan pengetahuan kognitif tentang bentuk-bentuk jaring kubus dan cara-cara melukis garis-garis tegak lurus.<sup>52</sup>

- b. Ranah Afektif, ranah afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila peserta didik telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ada lima kategori ranah afektif, *Pertama* penerimaan, yakni kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, keadaan, gejala dan lain-lain. *Kedua* jawaban, yakni reaksi atau respon yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. *Ketiga* penilaian, yakni menilai atau menghargai dalam artian memberikan nilai atau memberikan suatu penghargaan terhadap suatu kegiatan, dan jika kegiatan tersebut tidak dilakukan akan dirasakan membawa kerugian atau penyesalan. *Keempat* organisasi, yakni kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan

---

<sup>52</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung (Remaja Rosdakarya, 2009), 21.

dalam kehidupan. *Kelima* karakteristik nilai atau pembentukan pola hidup, yakni kaitannya kemampuan peserta didik untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan dirinya sebagai pedoman yang nyata dan tentu jelas dalam berbagai macam bidang kehidupan. Contohnya: kompetensi peserta didik dalam ranah afektif yang perlu dinilai utamanya ialah berkaitan dengan sikap dan minat peserta didik dalam belajar. Secara teknis penilaian ranah afektif dilakukan melalui dua hal yaitu, laporan diri oleh peserta didik yang biasanya dilakukan dengan pengisian angket anonim, pengamatan sistematis oleh guru terhadap afektif peserta didik dan perlu lembar pengamatan.

- c. Ranah Psikomorik, yaitu ranah yang hubungannya dengan keterampilan (skill) atau bisa dikatakan juga kemampuan dalam bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar tertentu. demikian hasil belajar ini sebenarnya merupakan lanjutan dari hasil belajar kognitif, afektif hal ini bisa dilihat apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna terdapat dalam ranah kognitif dan afektifnya. Contohnya: kemampuan psikomotorik yang dibina dalam belajar ekonomi dan biologi, biasanya berkaitan dengan kemampuan dalam menghitung dan kemampuan dalam mengetahui makhluk hidup.

Program lintas minat merupakan program kurikuler dikurikulum 2013 yang bertujuan untuk mengedepankan pengembangan peserta didik sesuai bakat, minat dan kemampuan yang di miliki peserta didik dengan



orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minatnya. Kurikulum 2013 yang dilaksanakan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya dan juga memiliki kemampuan untuk menguasai IPTEK. Kurikulum ini mengamanatkan bahwa pembelajaran merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri berkembang secara optimal. Penyusunan kurikulum 2013 dibedakan ke dalam mata pelajaran peminatan dan lintas minat dengan memperhatikan potensi, kecerdasan emosional, perkembangan minat, kecerdasan intelektual, sosial, dan spritual peserta didik. Sistem lintas minat ini sebenarnya sama dengan sistem penjurusan atau peminatan, yang membedakan hanyalah kelompok mata pelajaran saja, jika peminatan yang di ambil adalah kelompok mata pelajaran peminatan IPA maka lintas minat yang harus diambil berasal dari kelompok mata pelajaran peminatan IPS.

Dari pembahasan jurusan IPA dan IPS, Pemikiran tentang perbedaan anak IPA dan IPS tersebut juga berkembang di MAN 2 Pamekasan. Pelaksanaan program lintas minat di sekolah tersebut sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada pada kurikulum 2013, akan tetapi masih terdapat keraguan apakah program lintas minat ini membuat peserta didik termotivasi dalam belajar atau tidak. Terkadang ada sebagian peserta didik yang antusias dalam belajar baik dari jurusan IPA maupun IPS, karena mereka bisa mempelajari

matapelajaran yang bukan dari jurusannya dalam artian peserta didik memiliki minat yang sangat dalam untuk mempelajari mata pelajaran lintas minat tersebut. Berbeda dengan peserta didik yang sedikit kurang minat untuk belajar mata pelajaran lintas minat dikarenakan bukan dari jurusannya mungkin alasan lain mereka tidak bisa menangkap dan memahami apa yang dijelaskan guru ketika pelajaran berlangsung. Tetapi guru selalu memberikan dukungan kepada mereka baik peserta didik yang ingin belajar di luar jurusannya maupun peserta didik yang kurang menangkap materi yang diajarkan guru atau peserta didik yang kurang minatnya dalam belajar. Oleh karena itu adanya motivasi belajar dari guru untuk peserta didik. motivasi belajar merupakan kegiatan keseluruhan daya penggerak dan pendorong tingkah laku dalam diri peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Antusiasme peserta didik terhadap setiap mata pelajaran pasti berbeda, dikarenakan setiap peserta didik memiliki respon yang tidak sama terhadap suatu hal yang berkaitan dengan lintas minat. Sikap antusiasme peserta didik saat mengikuti pembelajaran di kelas dapat diamati dari perhatian peserta didik tersebut dalam mengikuti pembelajaran, sikap ingin tahu peserta didik sangat tinggi dalam mencari hal yang belum mereka coba atau belum mereka ketahui sebelumnya, keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan umum menjawab pertanyaan yang dilontarkan. Setiap peserta didik memiliki karakter masing-masing yang tidak akan sama dimiliki oleh peserta didik lainnya.

Dalam menempatkan individu pada program lintas minat harus benar-benar disesuaikan pada tiga hal pokok yang disebutkan dalam lampiran Permendikbud yaitu, minat, bakat, dan kemampuan akademiknya.

Indikator lain sebagai ukuran kesesuaian suatu jurusan dengan diri peserta didik juga bisa berupa prestasi belajar yang merupakan hasil belajar dari kemampuan akademik peserta didik selama di jenjang sebelumnya, kemudian Pengukuran tes psikologis yang berupa tes bakat dan tes minat, tes ini digunakan untuk mengetahui secara tertulis ukuran bakat peserta didik dan tingkat ketertarikan peserta didik pada bidang tertentu yang dilakukan oleh lembaga madrasah. Dengan menerapkan indikator tersebut secara benar dalam penempatan peserta didik, akan kecil kemungkinan terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian pada program peminatan dan lintas minat. Dengan tingkat kemungkinan yang sangat kecil atau rendah tersebut, maka peserta didik akan merasa cocok dan pas pada program lintas minat yang ditempatkan, sehingga peserta didik tersebut secara otomatis merasa semangat, senang, dan termotivasi selama mengikuti proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lintas minat ini yakni dua matapelajaran yang diambil oleh peserta didik di luar kelompok matapelajaran peminatan yang dipilihnya. Pemilihan lintas minat ini dapat dibantu dengan hasil rapor SMP/MTs atau bantuan tes psikologi minat bakat. Pelaksanaan lintas minat dapat dilakukan sebelum atau sesudah kegiatan PPDB, tergantung kepada kesiapan satuan pendidikan

atau sekolah dalam melaksanakannya, serta pemerintah sebagai pembuat kebijakan pendidikan memberikan pilihan dan keleluasaan kepada peserta didik, sehingga sekolah dapat menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang lainya. Perencanaan lintas minat ini dengan membentuk panitia program penentuan mata pelajaran lintas minat yang terintegrasi dalam panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB). Tugas panitia tersebut yakni menentukan program lintas minat khususnya peserta didik baru sesuai dengan kurikulum 2013.

Perencanaan program lintas minat peserta didik dilakukan dengan menyusun berbagai program dan kegiatan sekolah. Dimulai dengan adanya kebijakan sekolah membentuk panitia PPDB yang bertugas menentukan peserta didik baru dan peserta didik dalam program lintas minat sesuai dengan kurikulum 2013; menetapkan macam dan kuota yang mempertimbangkan jumlah guru dengan mata pelajaran yang diampunya, jumlah jam setiap mata pelajaran yang sesuai dengan struktur kurikulum 2013, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Program lintas minat memerlukan mekanisme kerja yang baik yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru BK, guru mata pelajaran, peserta didik dan orang tua peserta didik untuk bekerja sama sesuai perannya sehingga tercipta lingkungan sekolah yang kondusif agar mencapai hasil yang optimal. Kegiatan pengelompokan dalam manajemen program lintas minat sebagai berikut:

- a. Menentukan mekanisme program peminatan peserta didik
- b. Pembagian tugas yang terlibat dalam program peminatan

Pengelompokan program lintas minat peserta didik melibatkan peran serta dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, wali kelas, guru bimbingan konseling, peserta didik dan orang tua peserta didik agar terlaksana dengan baik. Dalam pengelompokan program lintas minat peserta didik, wali kelas berperan untuk melaksanakan pendampingan dan memberikan pelayanan kepada peserta didik berkenaan dengan informasi sekolah yang sedang dijalani. Orang tua berperan mencermati informasi yang disampaikan oleh sekolah, mendampingi putraputrinnya saat proses pendaftaran, pengisian format peminatan peserta didik, memberi motivasi belajar yang kuat atas dasar pilihan lintas minat putra-putrinnya, Proaktif melakukan konsultasi kepada Guru BK/Konselor dalam rangka pendampingan putra-putrinnya untuk keberhasilan belajarnya, mendampingi aktivitas belajar putra-putrinnya selama di luar sekolah berbagai pihak agar pelaksanaan kegiatan lebih optimal oleh kepala sekolah bersama-sama staf dan petugas yang terlibat secara integratif dan terencana melakukan tahapan yang direncanakan.

Berikut Penentuan program lintas minat melalui beberapa tahapan diantaranya, yaitu:

- a. Sosialisasi program peminatan dilakukan pada saat pendaftaran peserta didik baru dan saat mendapat angket program lintas minat. Pengisian dapat dengan persetujuan Orang Tua. Bila ada kesulitan ada layaman konsultasi dari panitia program peminatan yang terintegrasi pada panitia PPDB.

- b. Peserta didik baru mengembalikan angket yang berisi program mata pelajaran lintas minat belajar yang telah diisi lengkap kepada Panitia Program lintas minat.
- c. Panitia PPDB melakukan hasil Test akademik dari sekolah, test Psikologi bekerjasama dengan lembaga psikologi.
- d. Panitia program peminatan melakukan analisis dan seleksi dengan dasar nilai raport Smp/Mts, hasil test akademik, test psikologi dan angket minat peserta didik.
- e. Rapat penentuan program lintas minat yang dipimpin oleh Kepala Sekolah.
- f. Hasil penetapan program lintas minat peserta didik diumumkan secara tertulis dan terbuka dan peserta didik dikelompokkan berdasarkan lintas minat belajarnya.

Perencanaan disini merupakan langkah awal dalam manajemen dimana perencanaan disini dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan mewujudkan sebuah tujuan dengan menentukan serta menyiapkan hal-hal apa saja yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang. Sama halnya dalam bidang pendidikan, mengenai rancangan (perencanaan) program pendidikan karakter di sekolah/madrasah, tentunya pihak madrasah utamanya kepala madrasah harus mempersiapkan dan menyusun beberapa kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter-karakter peserta didik. Serta karakter-karakter

yang seperti apa yang harus dikembangkan oleh guru, baik melalui pengetahuan, keteladanan dan pembiasaan.<sup>53</sup>

Perencanaan pendidikan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, kecuali diketahui pula cara atau memulai sebuah perencanaan. Tanpa adanya proses, sangat mustahil perencanaan tersebut akan tercapai. Maka secara spesifik Bintoro Tjokroaminodjojo mengemukakan tahap-tahap proses perencanaan, termasuk dalam perencanaan pendidikan dalam pembangunan, diantaranya yaitu, *pertama* penyusunan rencana, penyusunan rencana disini terdapat lima cara yaitu, tinjauan keadaan, perkiraan keadaan masa yang akan dilalui rencana, tujuan rencana, dan pemilihan cara-cara pencapaian tujuan rencana tersebut, identifikasi kebijaksanaan atau kegiatan usaha yang perlu dilakukan dalam rencana, dan yang terakhir persetujuan rencana. Yang *kedua* penyusunan program rencana, dalam tahap ini dilakukan perumusan yang lebih terperinci mengenai tujuan atau sasaran dalam jangka waktu tertentu, suatu perincian mengenai jadwal kegiatan, jumlah pembiayaan. Pengesahan rencana juga diperlukan agar memiliki kedudukan legal untuk pelaksanaannya. Yang *ketiga* pelaksanaan rencana, didalam perencanaan perlu adanya pertimbangan mengenai kegiatan-kegiatan pemeliharaan. Kebijaksanaanpun perlu diikuti implikasi pelaksanaannya, bahkan secara terus menerus memerlukan penyesuaian. Yang *keempat* melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana. Dan yang *kelima* dalam proses perencanaan perlu dilakukan pula evaluasi. Evaluasi disini membantu

---

<sup>53</sup> Atik Maisaro, Dkk, "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar."(JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume.1 Nomer.3,September 2018), 304.

kegiatan pengawasan, dalam hal ini dilakukan suatu evaluasi atau suatu tinjauan yang berjalan secara terus menerus. Dari hasil evaluasi ini dapat dilakukan perbaikan terhadap perencanaan selanjutnya atau sesuai dengan yang diperlukan dalam pelaksanaan perencanaan.<sup>54</sup>

## **2. Pelaksanaan Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Akademik Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan**

Pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan terdapat dua jurusan diantaranya jurusan IPA dan IPS, untuk jurusan IPA terdiri dari mata pelajaran lintas minat ekonomi dan geografi, sedangkan untuk jurusan IPS terdiri dari mata pelajaran lintas minat biologi dan fisika. Tentunya dalam pelaksanaan pengelolaan program lintas minat tidak luput dari dukungan madrasah dengan tujuan untuk tercapainya pelaksanaan pengelolaan program lintas minat tersebut. Dengan adanya program lintas minat peserta didik dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya seperti mengikuti lomba yang sesuai dengan mata pelajaran lintas minat yang sudah dipelajari. Oleh karena itu motivasi dan dukungan dari pihak madrasah sangatlah penting, dengan adanya motivasi dari pihak madrasah, peserta didik akan memiliki rasa semangat untuk terus belajar agar keinginannya bisa tercapai.

Dengan adanya program lintas minat tersebut tentunya ada peserta didik yang prestasi dalam mempelajari mata pelajaran lintas minat

---

<sup>54</sup> Neneg Lina, *Perencanaan Pendidikan*, Cet, 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 64.



sehingga peserta didik tersebut dapat mengembangkannya entah itu mengikuti lomba kejuaraan dan sebagainya. Prestasi yang dimiliki peserta didik merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan untuk peserta didik.

Kegiatan pengembangan diri peserta didik bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat sesuai dengan kondisi Sekolah. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dilakukan secara terprogram. Strategi pelaksanaan pengembangan diri secara terprogram melalui kegiatan bimbingan konseling secara intrakurikuler dilakukan dari kelas X sampai kelas XII. Kegiatan pengawasan dalam menentukan program peminatan peserta didik dilakukan terintegrasi pada panitia penerimaan peserta didik baru dengan mengumpulkan laporan kegiatan. Pengawasan pada proses pembelajaran dan pengembangan diri dilakukan oleh kepala sekolah dan Pengawas Pembina melalui verifikasi jumlah jam pengajar yang dilaksanakan minimal 2 kali untuk setiap guru. Pengawas juga meneliti kelengkapan dokumen guru mata pelajaran yaitu, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Laporan Pelaksanaan Harian/Agenda mengajar. Buku Presensi Siswa, Buku Kemajuan Kelas, Buku Nilai Ulangan Harian, Analisis Ketuntasan Ulangan Harian, Bukti Pembelajaran Remedi dan pengayaan.

Hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam interaksi di kelas dalam konteks proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi peserta didik yaitu ciri-ciri peserta didik, ciri-ciri peserta didik disini yang perlu dipertimbangkan yakni ada tiga, diantaranya:<sup>55</sup>

- a. Perbedaan perseorangan, perbedaan perseorangan ini yang harus diperhatikan yaitu tingkat rasa harga diri peserta didik. Untuk mengimbangi perbedaan perseorangan dalam proses pembelajaran yaitu dapat dilakukan dengan kelompok kecil, belajar mandiri dan belajar individual.
- b. Kesiapan untuk belajar, kesiapan seorang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang bermanfaat baginya. Karena belajar itu sifatnya kumulatif, kesiapan untuk belajar baru mengacu pada kapabilitas, dimana kesiapan untuk belajar itu meliputi keterampilan-keterampilan yang rendah kedudukannya dalam tata hirarki keterampilan intelektual.
- c. Motivasi, ciri khas dari teori-teori belajar yaitu memperlakukan motivasi sebagai suatu konsep yang dihubungkan dengan asas untuk menimbulkan terjadinya belajar pada diri peserta didik.

Ketiga hal tersebut harus diperhatikan yang bersamaan dengan penciptaan suasana kelas yang menyenangkan sehingga tingkah laku, respon yang dikeluarkan oleh peserta didik menghasilkan suasana

---

<sup>55</sup> Supratman Zakir, "Strategi Pengembangan Kompetensi siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah", (Jurnal Analis, Vol. 9 No. 1, 2012), 2-3.

pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan akibat dari stimulus lingkungan yang dimanipulasi.

Dari ketiga hal tersebut yang harus diperhatikan dalam konteks peningkatan kompetensi peserta didik disini, maka kurikulum juga merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran. Kurikulum saat ini, terutama kurikulum pendidikan nasional akan dikembangkan apa yang dinamakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Dalam konsep ini, kurikulum harus dikuasai oleh siswa setelah ia menyelesaikan satu unit pelajaran, satu satuan waktu dan satu satuan pendidikan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:<sup>56</sup>

a. Faktor Intern, pada faktor ini dibahas dua faktor yaitu:

- 1) Faktor Fisiologis mempunyai kontribusi yang besar terhadap Prestasi belajar siswa. Kondisi umum dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus peserta didik, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dikelas.

---

<sup>56</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), 53

2) Faktor psikologis, Psikologi sangat memengaruhi terhadap Prestasi belajar siswa, menurut Slameto: “Sekurang kurangnya ada tujuh (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan) faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis itu diantaranya:<sup>57</sup>

- a) Intelegensi, intelegensi yaitu kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dari lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun juga rendah.
- b) Perhatian, menurut Imam Ghazali dalam buku Slamato, perhatian merupakan keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu semata mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, peserta didik harus memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, timbullah kebosanan, malas sehingga tidak suka lagi belajar.

---

<sup>57</sup> Ibid, 54

- c) Minat, minat disini besar sekali pengaruhnya terhadap Prestasi belajar, belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya, namun demikian minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar sulit untuk berhasil.
- d) Bakat, bakat dapat mempengaruhi terhadap Prestasi belajar seseorang, sebab bila seseorang mempelajari sesuatu tidak sesuai dengan bakatnya, maka kemungkinan besar akan kurang berhasil, oleh karena itu seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar sesuai dalam lapangan dan sesuai dengan bakatnya.
- e) Motivasi, dapat dikatakan sebagai daya gerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan yang ingin di capai.
- f) Kematangan, kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- g) Kesiapan, kesiapan adanya kesediaan untuk memberi respon, kesediaan itu timbul dalam diri seseorang sehubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

b. Faktor Ekstern, Faktor eksternal menurut Eveline dan Hartini dalam buku teori belajar dan pembelajaran memiliki dua macam, diantaranya:<sup>58</sup>

- 1) Faktor sosial yaitu terdiri dari faktor keluarga, lingkungan guru dan lingkungan masyarakat. Faktor keluarga atau Faktor orang tua itu sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan seorang anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Kemudian lingkungan guru atau keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Selanjutnya faktor masyarakat yang meliputi kegiatan dalam masyarakat, massa media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.
- 2) Faktor non sosial terdiri sarana dan prasarana sekolah, waktu belajar dan rumah. Faktor sarana dan prasarana sekolah mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar hal ini berkaitan erat dengan kurikulum yang dipakai, media pendidikan, keadaan sekolah atau lingkungan nya dan juga fasilitas sebagai sarana belajar bagi peserta didik.

---

<sup>58</sup> Siregar, evelina dan hartini nara. Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor, Galia Indonesia, 2019), 177-180

Secara umum hasil belajar peserta didik itu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dalam diri peserta didik (intern) dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik (ekstern), dari kedua faktor tersebut selalu memiliki interaksi, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut secara langsung atau tidak langsung saling berinteraksi dalam mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Di dalam pelaksanaan program lintas minat tersebut tentu terdapat strategi pembelajaran, strategi pembelajaran disini yaitu beberapa cara yang ditempuh oleh guru dalam pembelajaran, agar pembelajaran bisa efektif dan berjalan dengan baik dengan menggunakan strategi yang tepat. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dengan tujuan agar peserta didik cepat menangkap atau memahami pembelajaran berlangsung. Banyak model yang dilakukan guru didalam pembelajaran seperti, ceramah, tanya jawab, diskusi, kuis dan lain sebagainya.

Hal diatas diperkuat oleh pernyataan auliani Putri, Said Nurdin, Nurbaity Bustamam dengan jurnal yang berjudul “Pelaksanaan peminatan Dalam Implementasi Kurikulum 2013” yang memaparkan bahwa kegiatan informasi peminatan dilakukan pada awal tahun pelajaran ketika masa orientasi sekolah yaitu sebelum proses tahapan lintas minat bagi peserta didik baru dilakukan. Kegiatan informasi peminatan ini dilakukan untuk memberikan informasi program lintas minat yang tersedia, serta juga

untuk membantu peserta didik memahami angket peminatan yang akan diisi nantinya. Siswa mengaku sangat terbantu dengan adanya kegiatan informasi peminatan ini. Mengenai monitoring dan tindak lanjut. Langkah ini dilakukan dengan melibatkan wali kelas, guru mata pelajaran atau melakukan rapat bersama antar guru. Berdasarkan monitoring dilaporkan bahwa terdapat beberapa masalah berupa ketidak sesuaian dengan melakukan konseling individual maupun kelompok.<sup>59</sup>

Pelaksanaan program lintas minat ini merupakan peluang besar terhadap peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Dengan adanya program lintas minat pada hakikatnya adalah untuk membantu peserta didik jurusan PIPS untuk merasakan pelajaran pada jurusan IPA sebaliknya membantu peserta didik jurusan IPA untuk bisa merasakan mata pelajaran pada jurusan IPS. Pelaksanaan pembelajaran program lintas minat di MAN 2 Pamekasan di laksanakan berdasarkan silabus dan RPP yang telah dibuat. Menurut Soekamto, perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses dalam menentukan metode pembelajaran yang lebih baik dalam memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik.<sup>60</sup>

Dalam perwujudan perilaku negatif atau tingkah laku yang ditunjukkan oleh peserta didik yang tidak menyukai pada proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru didalam kelas yakni peserta didik bersikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh

---

<sup>59</sup> Auliani Putri, dkk, "Pelaksanaan Layanan Peminatan Dalam Implementasi Kurikulum 2013", (Jurnal: Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Vol. 2 No. 3, 2017), 96-97.

<sup>60</sup> Toeti Soekamto, *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Intermedia, 1993), 76.



guru, peserta didik tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas, peserta didik lebih suka mengganggu teman-teman sekelasnya untuk diajak bercanda, peserta didik tidak mengerjakan tugas-tugas atau PR yang telah diberikan oleh gurunya, peserta didik suka keluar masuk kelas, dan berbagai macam sikap peserta didik yang menyimpang dari aturan pada proses pembelajaran.

Apabila dibandingkan dengan sikap peserta didik yang ditunjukkan pada perilaku positif yakni siswa akan lebih menghormati guru saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak mengganggu teman sekelas lainnya, peserta didik aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, rajin, tekun, peserta didik mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh gurunya, peserta didik tidak keluar masuk kelas, peserta didik aktif bertanya atau menjawab pernyataan dari guru. Jadi, pada pelaksanaan dan penerapan program lintas minat ini ditunjang dan didukung oleh peran peserta didik itu sendiri yang paling utama dan terutama respon positif yang diberikan. Respon positif saat pembelajaran berlangsung memberikan pengaruh pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk monitoring evaluasi pelaksanaan program lintas minat untuk peserta didik itu sendiri dengan menggunakan model seperti tingkah laku peserta didik, bimbingan, dan perencanaan pendidikan. dan tentunya untuk evaluasi bagi guru yaitu melakukan rapat bersama yang dilakukan satu kali setiap semester untuk mengetahui kendala, permasalahan, dan kelemahan-kelemahan yang dialami guru maupun peserta didik yang terdapat didalamnya dapat diberikan solusi atau pemecahan masalah. Model

tersebut adalah model evaluasi yang dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu sistem. Tujuan penting dalam dari evaluasi yaitu bukan membuktikan akan tetapi untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

Hasil belajar merupakan proses penilaian akhir untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran dikelas. Hasil belajar peserta didik dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru untuk dapat memperbaiki kekurangan yang dimiliki dalam mengajar kepada peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang baik, maka perlu juga ditunjang dengan peran guru sebagai perantara dalam penyampaian informasi pada materi yang diajarkan. Tetapi tidak hanya guru saja yang berperan, peserta didik pun ikut dituntut untuk berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.